

11 Desa HSS Pilot Project Peduli Stunting dan Gagah PHBS Dicanangkan



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaraneWS.com/berita/291273/11-desa-hss-pilot-project-peduli-stunting-dan-gagah-phbs-dicanangkan>

Ketua Bidang Kesehatan Keluarga dan Lingkungan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Pusat, Safriati Safrizal mengajak para kader di kelurahan dan desa membentuk pilot project dalam percepatan penanganan Stunting, Peduli KIA, dan PHBS. Hal ini disampaikan Jokowi saat berdialog dengan Pimpinan Pondok Pesantren Asy-Syuhada Ahmad Syrifuddin melalui video conference saat meninjau vaksinasi Covid-19 di Pondok Pesantren/Dayah Istiqamatuddin Darul Mu'Arrif Provinsi Aceh, Kamis (16/9/2021).

Dalam sambutannya, Safriati menyampaikan arahan Ketua Umum TP PKK Tri Tito Karnavian, agar PKK sebagai mitra pemerintah dapat lebih giat dalam upaya percepatan berbagai masalah bidang Kesehatan. Di antaranya, prioritas percepatan penurunan angka stunting, peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan upaya menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi Covid-19.

Bupati Hulu Sungai Selatan (HSS), H Achmad Fikry mencanangkan Gerakan Nasional Keluarga Berkualitas Pelopor Perubahan dan Pilot Project Gagah Bencana Peduli Stunting serta Gagah Bencana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), di lapangan Basket Amandit.

Pencanangan ditandai pemukulan gong oleh Bupati HSS didampingi Wakil Bupati HSS, Ketua TP PKK HSS dan Wakil Ketua I TP PKK HSS dan disaksikan oleh seluruh undangan yang hadir, baik yang tatap muka maupun yang mengikuti secara virtual.

Ia mengajak, untuk mematuhi protokol kesehatan dengan baik dan penuh kesadaran, diharapkan dengan itu semua pandemi ini cepat berakhir dan kesejahteraan keluarga dapat tercapai sebagaimana harapan semua.

Pencanangan ini upaya untuk menyamakan persepsi tentang gerakan nasional bagi TIM Penggerak PKK Kabupaten HSS, sehingga diharapkan akan dapat memantapkan pelaksanaan gerakan nasional di HSS.

Bupati HSS, H Achmad Fikry, mengatakan dari laporan Sekretaris TP PKK dan sambutan Ketua TP PKK HSS, banyak hal yang ingin didapatkan dari kegiatan hari ini, sebagus apa pun konsep yang ada, yang lebih penting adalah pada tatanan pelaksanaan dan evaluasi.

Ia berharap, kesiapan Tim Penggerak PKK untuk bersama-sama memberi dukungan penuh, termasuk jajaran organisasi perangkat daerah karena hasilnya sangat baik untuk masyarakat, sehingga perlu dukung dukungan penuh bersama.

Hal-hal yang bersifat teknis itu, seperti dukungan untuk sampah Dispera KPLH, stunting Dinas Kesehatan HSS sehingga betul-betul kemitraan dan sinergi antara TP PKK dan OPD terjadi di lapangan.

Adapun 11 desa dari 11 kecamatan yang dijadikan pilot project peduli stunting yaitu Desa Gambah Luar, Kecamatan Kandangan, Desa Batang Kulur Kanan, Raya, Desa Panjampang Bahagia, Simpur, Desa Karang Bulan, Kalumpang, Desa Tawia, Angkinang.

Selanjutnya, Desa Ambutun, Telaga Langsung, Desa Jambu Hulu, Padang Batung, Desa Malinau, Loksado, Desa Pihanin Raya, Daha Selatan, Desa Paharangan, Daha Utara dan Desa Bajayau Tengah, Daha Barat.

Pencanangan diikuti Wakil Ketua I TP PKK HSS, Srie Astutie Syamsuri Arsyad, Sekretaris Daerah HSS, H Muhammad Noor MAP, para kepala OPD, camat, Ketua TP PKK Kecamatan beserta jajarannya, dan kepala desa lokasi pencanangan pilot project.

Sumber berita:

1. <https://nasional.sindonews.com/read/556764/15/pkk-pusat-rangkul-daerah-bentuk-pilot-project-peduli-stunting-kia-dan-phbs-1633093856>, 1 Okt 2021.
2. <https://kalsel.antaranews.com/berita/291273/11-desa-hss-pilot-project-peduli-stunting-dan-gagah-phbs-dicanangkan>, 2 Nov 2021.

Catatan:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting

a) Pasal 2

Dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting, ditetapkan Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting.

Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk:

- a. menurunkan prevalensi Stunting;
- b. meningkatkan kualitas penyiapan kehidupanberkeluarga;
- c. menjamin pemenuhan asupan gizi;
- d. memperbaiki pola asuh;
- e. meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan; dan
- f. meningkatkan akses air minum dan sanitasi.

b) Pasal 27

Sumber pendanaan Percepatan Penurunan Stunting berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.pengadaan/pembangunan barang/jasa sampai siap diserahkan.